

**ANALISIS KINERJA KUANGAN BANK SYARIAH BERDASARKAN
INCOME STATEMENT APPROACH DAN
SHARIAH VALUE ADDED APPROACH
(Reformulasi pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

Oleh:

Arif Isnain, S.EI

NIM: 1520311045

PEMBIMBING

- 1. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Akt., CA**
- 2. Dr. H. Slamet Haryono., M.Si., Akt**

**JURUSAN KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS MAGISTER SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Isnain, S.EI.
NIM : 1520311045
Program Studi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 April 2017

Saya yang menyatakan,



Arif Isnain, S.EI.

NIM: 1520311045

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Isnain, S.El.
NIM : 1520311043
Program Studi : Magister Hukum Islam
Kosentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 April 2017

Saya yang menyatakan,



Arif Isnain, S.El.

NIM: 1520311043



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 965/UIN.02/DS/PP.00.9/04/2017

Tugas Akhir dengan judul : "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH BERDASARKAN *INCOME STATEMENT APPROACH* DAN *SHARIAH VALUE ADDED APPROACH* (REFORMULASI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2015)".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF ISNAN, S.EI
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311045
Telah diujikan pada : Rabu, 05 April 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syaria'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Akt., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.
NIP. 19701209 200312 1 002

Yogyakarta, 12 April 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syaria'ah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Berdasarkan Income Statement
Approach dan Shariah Value Added Approach
Simulasi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2015**

Yang ditulis oleh:

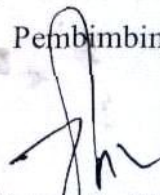
Nama : Arif Isnain, S.EI
NIM : 1520311045
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Ekonomi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Pembimbing I



Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, Akt., CA

NIP. 19710929 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Berdasarkan Income Statement
Approach dan Shariah Value Added Approach
Simulasi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2015**

Yang ditulis oleh:

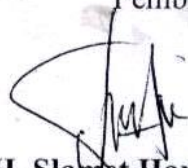
Nama : Arif Isnain, S.EI
NIM : 1520311045
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Ekonomi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Pembimbing I



Dr. H. Slamet Haryono, M.Si, Akt
NIP. 19761231 200003 1 005

MOTTO

*Only You Do We Worship
And Only You Do We Implore For Help
(Fatihah: 5)*

*Tuntaskan dengan baik apa yang telah dimulai, dan jangan
pernah menyerah selama belum selesai*

*Jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka
kamu harus sanggup menaha perihnya kebodohan
(Imam Syafi'i)*

*Kalau kamu bukan anak raja da engkau bukan anak ulama
besar, maka jadilah penulis
(Imam Al-Ghazali)*

*Smile is a simple way of enjoying life and Patience is needed
when you want to achieve a success*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini Untuk:

*Seorang malaikat dunia nan Cantik Ibunda Tercinta dan
Seorang Ksatriya yang Penuh Kebijaksanaan Ayahanda tercinta,*

*Allahumaghfirli Waliwalidayya Warhamhumaa Kamaa
Rabbayaani Shaghira.*

*Semua Orang Yang Menjadi Guru Bagiku Semoga Allah
meninggikan Derajatnya dalam Kehidupan Sekarang dan Kelak.*

*Seluruh Pejuang Ekonomi Syari'ah yang Senantiasa Membaktikan
Dirinya Guna Penegakan Sistem Ekonomi Berlandaskan Islam
Diseluruh Aspek Kehidupan*

*Abangku yang sholeh dan baik hati Yahya dan saudara
perempuanku,*

*Yang selalu mendukung keputusanku untuk menjadi orang
bermanfaat dan untuk membanggakan keluarga.*

kupersembahkan karya ini buat kalian.

ABSTRAK

Saat ini analisa kinerja keuangan bank syariah belum dapat dilakukan secara tepat. Praktik penilaian keuangan lembaga bisnis syariah pada umumnya hanya didasarkan pada neraca dan laporan laba rugi. Neraca dan laporan laba rugi yang digunakan yang masih mengadopsi filosofi, konsep serta teori konvensional. Hal tersebut dikarenakan keuangan bank syariah sebagaimana termuat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) No. 59 atau yang diperbaharui pada PSAK 101 hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana dalam laporan keuangan bank konvensional, meskipun laporan keuangan tersebut telah dilengkapi dengan beberapa laporan lainnya seperti laporan perubahan dana investasi terikat, laporan dana zakat, infaq, dan shodaqoh serta laporan qardul hasan (Laporan penggunaan dana kebajikan).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah berdasarkan metode *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio ROA, ROE, NPM, BOPO, LABP, ROU dan CER. Metode analisis yang digunakan yakni metode analisi deskriptif untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara metode *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach*, serta menggunakan analisis independent sample t-test untuk menguji perbedaan setiap variabel masing-masing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan metode *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach* tidak terdapat perbedaan yang signifikan, tetapi menunjukkan rata-rata tingkat nilai rasio Bank Umum Syariah lebih besar menggunakan metode *Shariah Value Added Approach* dari pada *Income Statement Approach*.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, *Syariah Enterprise Theory (SET)*, *Shariah Value Added Approach*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدّة	ditulis	‘iddah

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ	ditulis	ni'matullāh
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis	A
فَهِمَ	Kasrah	ditulis	ḍaraba
كُتِبَ	Dammah	ditulis	i
		ditulis	fahima
		ditulis	u
		ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr	Ditulis	Ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati	Ditulis	Ī
	مجيد	Ditulis	Majīd
4	dammah + waumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūḍ

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	fathah + waumati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا من يهد الله فلا مضل له ومن يضل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله

Puji syukur dihaturkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan berbagai nikmat sehingga terkadang kita tidak mampu untuk mensyukurinya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari peradaban *d}ulumāt* menuju peradaban *an-Nūr*.

Dengan mengharap pertolongan dan karunia-NYA, serta do'a yang selalu dipanjatkan orang tua Alhamdulillah penyusun mampu menyelesaikan penulisan Tesis ini guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan Perbankan Syari'ah dengan judul **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH BERDASARKAN *INCOME STATEMENT APPROACH* DAN *SHARIAH VALUE ADDED APPROACH* (REFORMULASI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2015)**. Atas terselesaikannya tesis ini, penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Magister Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Akt.,CA dan Bapak Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing tesis I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta dukungan dan motivasi.

4. Kedua orangtua ayahanda dan ibunda tercinta yang tidak pernah lelah mendo'akan, mensupport dan mendidik, *Allahumaghfirli Waliwalidaya Warhamhuma Kama Rabayani Shaghira*.
5. Kankanda Yahya sang pioneer bagi adik-adiknya yang memberikan contoh semangatnya, serta buat saudara perempuanku Ida, Mutmainnah, Nurul Ihsan, Nurul Kamal dan kakak iparku Wiji yang selalu membantu, semoga kalian menjadi seorang yang selalu memberikan manfaat kepada siapapun dan mampu melalui ujian dunia ini dengan ketaqwaan. Tak lupa buat ksatriaku Cakra Raditya Akbar semoga menjadi kebanggaan keluarga yang pandai agama serta memiliki kesuksesan dunia akhirat.
6. Keluarga tercinta yang selalu menjadi tempat curhat dan berbagi cerita keluh kesah dalam menjalani perjuangan hidup.
7. Teman-teman KPS Non-Reg C angkatan 2015, terima kasih telah memberikan kehangatan sebagai keluarga diperantauan ini, yang menyemangati serta berbagi ilmu pengetahuan.
8. Rekan sejawat di PT. Bank BRISyariah Yogyakarta dan The Genk, semoga kita selalu diberikan kebahagiaan dan kebaikan.
9. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan tesis ini, kepada mereka semua penyusun hanya dapat membalas kebaikan kalian dengan do'a dan harapan. Semoga amal yang telah diberikan kepada penyusun, dicatat oleh Allah sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.

Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penyusun harapkan. Dan semoga tesis ini memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan bagi seluruh umat Islam di dunia untuk kemajuan ekonomi islam. Amīn.

Yogyakarta, 5 April 2017

Penyusun

Arif Isnani, S.EI.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Landasan Teori.....	17
1....Pengertian Laporan Keuangan.....	17
2....Jenis Laporan Keuangan.....	21
3....Manajemen Dana Bank Syariah.....	24
4....Pengukuran Kinerja Keuangan.....	29
5.... <i>Income Statement Approach</i>	35
6.... <i>Syariah Enterprise Theory</i>	35
7.... <i>Shariah Value Added Approach</i>	39
8....Rekontruksi <i>Shariah Value Added Approach</i>	44
9....Standar Akuntansi Perbankan Syariah.....	53
C. Kerangka Berpikir.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Deskriptif Objek Penelitian.....	58
1....Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	58
2....Sifat Penelitian.....	59
3....Populasi dan Sampel.....	59
4....Jenis dan Sumber Data.....	59
5....Metode Pengumpulan Data.....	60
6....Metode Analisis.....	60
B.. Variabel Penelitian.....	61
1....Return on Asset.....	61
2....Return on Equity.....	62
3....Net Profit Margin.....	62
4....Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional.....	63
5....Laba Bersih terhadap Aktiva Produktif.....	64
6....Return on Equity Capital.....	64
7....Cost Efficiency Ratio.....	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Statistik Deskripsi.....	66
1....Income Statement Approach.....	66
2....Shariah Value added Approach.....	69
B.. Hasil Independent Sample t-test.....	72
1....Analisis Rasio Return on Asset.....	72
2....Analisis Rasio Return on Equity.....	75
3....Analisis Rasio Net Profit Margin.....	78
4....Analisis Rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional.....	81
5....Analisis Rasio Laba Bersih terhadap Aktiva Produktif.....	84
6....Analisis Rasio Return on Equity Capital.....	87
7....Analisis Rasio Cost Efficient.....	90
8....Analisis Rasio Kinerja Keseluruhan.....	93
C.. Pembahasan.....	96

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	104
B.. keterbatasan.....	106
C.. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Keuangan.....	4
Tabel 2.1 Indikator Kinerja dan Kesehatan Bank Syariah.....	25
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Income Statement Approach.....	66
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Syariah Value Added Approach.....	69
Tabel 4.3 Independen Sample t-test ROA	73
Tabel 4.4 Independen Sample t-test ROE.....	76
Tabel 4.5 Independen Sample t-test NPM.....	79
Tabel 4.6 Independen Sample t-test BOPO.....	82
Tabel 4.7 Independen Sample t-test LBAP	85
Tabel 4.8 Independen Sample t-test ROU.....	88
Tabel 4.9 Independen Sample t-test CER.....	91
Tabel 4.10 Independen Sample t-test Kinerja Keseluruhan.....	94
Tabel 4.11 Perbandingan Perolehan Laba Bersih dengan Nilai Tambah.....	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Format Laporan Keuangan Perusahaan Islami.....	19
Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi.....	24
Gambar 2.3 Laporan Nilai Tambah.....	45
Gambar 2.4 Perbedaan Laporan Laba Rugi dengan Nilai Tambah.....	46
Gambar 2.5 Value Added Approach.....	48
Gambar 2.6 Hasil Rekontruksi Syariah Value Added Approach.....	49
Gambar 2.7 Kerangka Bepikir.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Teks Arab

Lampiran 2 Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Periode 2013-2015

Lampiran 3 Laporan Nilai Tambah Bank Umum Syariah Periode 2013-2015

Lampiran 4 Tabel Hasil Perhitungan Variabel

Lampiran 5 Tabel Rata-rata variabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah lembaga keuangan yang sebagai intermediasi antara pemilik dana dengan yang membutuhkan dana, dimana perbankan akan memperoleh keuntungan dari hasil pengelolaan dana nasabah yang disalurkan kepada pengusaha. Keuntungan bersih diperoleh dari hasil pengelolaan dana dikurangi dengan biaya operasional dan dari biaya penghimpunan dana.

Sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang legalisasi perbankan syariah. UU yang memberikan peluang diterapkannya *Dual Banking System* dalam perbankan nasional ini dengan cepat telah mendorong dibukanya Bank Umum Syariah dengan meliputi banyaknya kantor cabang yang ada diseluruh Indonesia. Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan pada Al-qur'an dan Hadist yang tidak menggunakan basis penghitungan keuntungannya dengan bunga melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil atau margin.

Secara umum yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional ada pada bagian operasional bank, yaitu Hubungan kerjasama atau pembiayaan antara bank syariah dan nasabah tercakup dalam perjanjian (akad) transaksi yang menempatkan bank syariah dan nasabah sebagai mitra sejajar bukan antara kreditur dengan debitur seperti pada bank konvensional, serta dengan memiliki hak (manfaat), kewajiban dan tanggungjawab (risiko)

yang sama. Selain itu, bahwa bank syariah beroperasi berdasarkan konsep muamalah Islam yang menganjurkan keadilan dan keterbukaan serta melarang tindakan yang tidak sesuai dengan syariah Islam.

Kebutuhan akan informasi tentang kinerja keuangan bank syariah merupakan tuntutan dari persaingan yang semakin pesat. Peningkatan kinerja keuangan dilakukan untuk menjaga kepercayaan pememilik modal (investor) dan nasabah yang menanamkan modalnya dan memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh bank, bank syariah sendiri melakukan peningkatan kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan kemampuannya untuk mengelola dana dengan memberikan bagi hasil yang optimal bagi pemilik dan nasabahnya. Pengukuran kinerja keuangan bank syariah dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan. Yaitu dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah yang bersangkutan, dengan menggunakan tiga rasio yaitu ROA dan ROE dan rasio LBAP. Semakin besar rasio kinerja keuangan yang diperoleh maka kemampuan bank syariah dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah semakin besar, dan jika semakin kecil rasio kinerja keuangan yang diperoleh maka keuntungan bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya pun semakin kecil.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Analisis keuangan yang menghasilkan informasi tentang penilaian dan keadaan keuangan korporasi, baik yang telah lampau atau saat sekarang serta ekspektasinya di masa depan. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang serta menentukan setiap kekuatan yang dapat menjadikan suatu keunggulan korporasi. Disamping itu, analisis yang dilakukan oleh pihak luar korporasi dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi untuk investasi.¹

Ukuran *performance* kinerja keuangan dengan berbagai rasio dari perbankan syariah selama 5 tahun terakhir terlihat cukup baik. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan kecukupan modal dengan pertumbuhan rata-rata 10.06% per tahun. Terjadi penurunan ROA dan ROE serta kenaikan NPF dikarenakan terjadinya kenaikan suku Bunga Bank Indonesia pada tahun 2013 yang mencapai angka 7.5%. Hal ini mengakibatkan ekspansi perbankan syariah tidak terlalu optimal pada semester ke dua tahun 2015. Terjadi penurunan BOPO dengan rata-rata 1.82% pertahun selama 2012-2015 menunjukkan kinerja perbankan syariah dalam melakukan efisiensi pada operasionalnya.²

¹ Manahan P. Tampubalon, Manajemen keuangan (Finance Management), Cet. Pertama (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 35.

²Statistik Perbankan Syariah, (Jakarta: Bank Indonesia, Tahun 2015), hlm. 38.

Tabel 1.1

Laporan Keuangan

Rasio	2011	2012	2013	2014	2015
CAR	10.77%	16.25%	16.63%	14.13%	14.42%
ROA	1.48%	1.67%	1.79%	2.14%	2.00%
ROE	26.09%	17.58%	15.73%	24.06%	17.24%
NPF	4.01%	3.02%	2.52%	2.22%	2.62%
FDR	89.70%	89.67%	88.94%	100.00%	100.32%
BOPO	84.39%	80.54%	78.41%	74.97%	78.21%

Tabel 1: Rasio Keuangan BUS & UUS tahun 2015³

Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana. Yaitu kemampuan bank syariah memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang diterbitkan. Yaitu dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah yang bersangkutan, dengan menggunakan empat rasio yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Rasio Efisiensi Operasional* (REO) . Kualitas kinerja keuangan bank syariah, dapat dilihat seberapa besar rasio kinerja keuangan yang diperoleh. Semakin besar rasio yang diperoleh berarti kemampuan bank syariah dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah semakin baik, dan sebaliknya jika perolehan rasio kinerja keuangan kecil berarti kemampuan bank syariah memberikan keuntungan berupa bagi hasil kepada nasabah rendah. Namun

³ Untuk Rasio CAR dan ROE angka tersebut merupakan hanya data Bank Umum Syariah

saat ini para pengguna laporan keuangan (nasabah, karyawan, pemerintah, masyarakat, manajemen) dihadapkan satu kondisi dimana laporan keuangan bank syariah belum dapat melakukan analisa terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat, mengingat laporan keuangan bank syariah sebagaimana termuat dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.59, hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana elemen dalam laporan keuangan bank konvensional, ditambah dengan beberapa laporan seperti Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta Laporan Qardul Hasan. Selain itu di dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah disebutkan bahwa tujuan akuntansi keuangan bank syariah adalah penyediaan informasi keuangan ditambah dengan seputar informasi yang berkaitan terhadap prinsip syariah, yang merupakan karakteristik dari bank syariah. Jika dikaji secara lebih mendalam, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan bank syariah masih berorientasi pada kepentingan *direct stakeholders*.⁴

Sementara itu jika mengingat bank syariah adalah unit usaha bisnis yang berdasarkan syariah Islam, maka seyogyanya akuntansi keuangan yang digunakan adalah akuntansi syariah. Dimana tujuan di dalam akuntansi syariah tidak hanya sebatas menyediakan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi saja, akan tetapi sebagaimana diungkapkan oleh para pakar akuntansi syariah, bahwa tujuan akuntansi syariah adalah

⁴ Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 59 tentang Akuntansi Perbankan Syari'ah. Jakarta: IAI.

muamalah yaitu Amar Ma'ruf Nahi Munkar, keadilan dan kebenaran, maslahat sosial, kerjasama, menghapus riba, dan mendorong zakat. Sehingga dengan demikian tujuan akuntansi syariah lebih menekankan pentingnya memberikan informasi bagi penghitungan zakat, pelaksanaan keadilan dan melaporkan kegiatan yang bertentangan dengan syariah. Tujuan-tujuan tersebut perlu dilakukan dalam rangka memenuhi tanggungjawab bank kepada *direct stakeholders* maupun *indirect stakeholders*.⁵

Berkaitan dengan tujuan akuntansi syariah yang merumuskan dan merinci kegiatan laporan keuangan untuk membantu keadilan sosial dan ekonomi serta mengakui pemenuhan kewajiban kepada *stakeholders*, sosial dan tuhan. Pendapat tentang pentingnya keadilan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat Al-Hadid ayat 24:

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Saat ini analisa kinerja keuangan bank syariah belum dapat dilakukan secara tepat. Praktik penilaian keuangan lembaga bisnis syariah pada umumnya hanya didasarkan pada neraca dan laporan laba rugi. Neraca dan laporan laba rugi yang digunakan yang masih mengadopsi filosofi, konsep serta teori konvensional. Hal tersebut dikarenakan keuangan bank syariah sebagaimana termuat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) No. 59 atau yang diperbaharui pada PSAK 101 hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana dalam laporan

⁵ Wahyudi, Muhammad. 2005. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

keuangan bank konvensional, meskipun laporan keuangan tersebut telah dilengkapi dengan beberapa laporan lainnya seperti laporan perubahan dana investasi terikat, laporan dana zakat, infaq, dan shodaqoh serta laporan qardul hasan (Laporan penggunaan dana kebajikan).⁶

Kinerja keuangan lembaga keuangan syariah seharusnya diukur dengan menggunakan alat ukur kinerja yang lebih memperhatikan konsep keadilan. *Shari'ate enterprise theory* yang digagas oleh Baydoun dan Willett (1994), dan Triwuyono (2001) dalam Mulawarman (2006:114) menghasilkan sebuah *Value Added Statement* sebagai salah satu laporan keuangan yang menekankan distribusi yang dilakukan oleh perusahaan. Hal terpenting yang harus mendasari setiap penetapan *Shariate Enterprise Theory* adalah Allah SWT sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumberdaya yang ada di dunia ini. Dengan demikian kinerja perusahaan tidak hanya ditujukan kepada pemilik (*stakeholder*) semata, namun juga kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas.⁷

Saat ini laporan keuangan bank syariah belum dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat, tentang seberapa besar rasio kinerja keuangan yang dihasilkan, karena profit yang menjadi dasar penghitungan rasio kinerja keuangan masih mengesampingkan kontribusi dari pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial dan pemerintah). Baydoun dan Willett, seorang pakar akuntansi syariah merekomendasikan laporan nilai

⁶ Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 tentang Akuntansi Perbankan Syari'ah*. 2002. Jakarta: IAI.

⁷ Baydoun, N., and Roger Willett. *Islamic Corporate Report*. 2000. ABACUS. 36 (1): 71-90.

tambah (*Value Added Statement*), sebagai tambahan dalam laporan keuangan Bank Syariah. Laporan nilai tambah menurut Boydoun dan Willet, merupakan laporan keuangan yang lebih menekankan prinsip *full disclosure* dan didorong akan kesadaran moral dan etika karena prinsip *full disclosure* merupakan cerminan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat didalamnya.⁸

Menurut akuntansi syariah idealis, digunakannya *Shariah Enterprise Theory* sebagai konsep dasar teoritis berdampak pada “kekhasan” pencatatan transaksi dan akuntabilitas laporan. Pencatatan transaksi dan akuntabilitas laporan harus memiliki keseimbangan akuntabilitas finansial-sosial-lingkungan dan materibatin-spiritual, memenuhi prinsip halal, *thoyib*, dan bebas riba, serta menggunakan beberapa laporan keuangan kuantitatif maupun kualitatif bersifat mandatory (wajib).⁹

SET memiliki cakupan akuntabilitas yang lebih luas dibandingkan dengan ET. Akuntabilitas yang dimaksud adalah akuntabilitas kepada Tuhan, manusia, dan alam. Bentuk akuntabilitas semacam ini berfungsi sebagai tali pengikat agar akuntansi syariah selalu terhubung dengan nilai-nilai yang dapat membangkitkan kesadaran keTuhanan. Konsekuensi dari diterimanya SET sebagai dasar dari pengembangan teori akuntansi syariah adalah

⁸ Damyanti, Ana. 2012. *Analisis Perrbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Income Statement Approach Dan Value Added Approach Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bank (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi.

⁹ Mulawarman Aji, 2007. *Teori Akuntansi Syariah (Teori, Konsep dan Laporan Keuangan)*. e-book. <https://ajidedim.files.wordpress.com>. hlm. 39

pengakuan income dalam bentuk nilai tambah (*value-added*), bukan *income* dalam pengertian laba (*profit*) sebagaimana yang diadopsi ET.¹⁰

Akuntansi pada dasarnya akan selalu berhubungan dengan distribusi aktiva produktif, hak residual atas aktiva pada saat likuidasi, dan hak ekuitas (kekayaan) pada perusahaan yang sedang berjalan baik. Kesemuanya ini merupakan tujuan penting yang hendak dicapai dalam penyajian *value added statement* atau laporan nilai tambah, yang dalam teori akuntansi konvensional sama dengan laporan laba rugi.¹¹

Dari uraian diatas mengenai kinerja bank dalam memperoleh keuntungan maupun untuk menarik daya minat investor atau nasabah dalam menginvestasikann dananya, dengan mengambil objek pada Bank Umum Syariah yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Peneliti akan melakukan penelitian “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* Dan *Shariah Value Added Approach* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach*?

¹⁰ Triyuwono, Iwan. 2007. Mengangkat ‘Sing Liyan’ untuk Pormulasi Nilai Tambah Syariah. Simposium Nasional Akuntansi X.

¹¹ Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*. 2005. Jakarta: Salemba Empat.

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan bagaimana kinerja Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan metode *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach*.
- b. Untuk menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah jika dihitung berdasarkan metode *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach* untuk mendapatkan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah jika dihitung dengan dilihat dari rasio ROA, ROE, NPM, LBAP, BOPO, ROU dan CER pada Bank Umum Syariah (BUS).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam hal menganalisa kinerja keuangan berdasarkan *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach* pada Bank Umum Syariah (BUS).
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi Islam bagi akademisi dan praktisi sebagai pertimbangan menjelaskan perbedaan

dalam pelaporan kinerja keuangan Bank Syariah berdasarkan *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach* serta menjelaskan bagaimana perbankan Syariah dalam menerapkan kinerja keuangannya dalam *Shariah Value Added Approach*.

D. Sistematika Penulisan

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari tujuh sub bab, yaitu latar belakang yang menjelaskan sebab timbulnya masalah, pokok masalah yang menegaskan secara eksplisit pokok permasalahan yang tertuang dalam latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian yang menyatakan pengetahuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, telaah pustaka yang bertujuan menunjukkan kekhasan dan orisinalitas tema penelitian yang dilakukan, kerangka teoritik yang menerangkan kerangka pemikiran penyusun dalam memecahkan permasalahan.

Bab II akan dipaparkan teori tentang mitigasi risiko pada pembiayaan perbankan. Bab ini dibagi menjadi tiga sub bab. Pertama, definisi risiko. Kedua, macam-macam risiko. Ketiga, mitigasi risiko dunia perbankan.

Bab III merupakan deskripsi tentang Bank Umum Syariah (BUS), metode penelitian yang menjelaskan langkah-langkah penyusun dalam melaksanakan penelitian dan sistematika pembahasan yang menggambarkan kerangka pembahasan antar bab yang secara logis berhubungan dan berkaitan satu dengan yang lainnya, dan menjelaskan variabel penelitian.

Bab IV dalam bab ini penyusun mencoba menjabarkan bagaimana perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) menggunakan metode *Income Statement Approach* dengan *Shariah Value Added Approach* dan serta membandingkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) antara metode *Income Statement Approach* dengan *Shariah Value Added Approach*.

Bab V dari penelitian ini adalah penutup yang berisi kesimpulan pembahasan dari awal hingga akhir kemudian dilanjutkan keterbatasan penelitian serta saran-saran berkaitan dengan tema penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis uji statistic Independent Sample t-test yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang Bank Umum Syariah (BUS) pada variabel ROA, ROE, NPM dan LBAP pada tahun 2013-2015 menunjukkan antara *income statement approach* dan *value added approach* terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada BOPO, ROU dan CER tidak adanya perbedaan yang signifikan, karena pada metode *Income Statement Approach* dan *Shariah Value Added Approach* dalam biaya penghitungannya BOPO dan CER hampir sama, sedangkan pada ROU dalam pemanfaatan modal seluruhnya juga sama. Walaupun secara kuantitatif besarnya rasio tersebut tidak semuanya pada *income statement approach* dibawah *shariah value added approach*.
2. Secara keseluruhan tingkat profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan menggunakan *income statement approach* dan *shariah value added approach* tidak terdapat perbedaan yang signifikan, karena dalam penggunaan data populasi dan sampel pada bank ada beberapa dari bank belum memiliki data tentang penyaluran zakat dan bahkan masih ada Bank Umum Syariah mengalami kerugian. Menurut hasil penelitian ini

besarnya rasio yang diperoleh dengan *income statement approach* lebih rendah dibandingkan dengan *shariah value added approach*.

3. Terdapat perbedaan antara *income statement approach* dan *shariah value added approach*, yaitu SVAA lebih mengutamakan prinsip keadilan dalam mendistribusikan nilai tambah kepada pemilik modal, karyawan, kreditor, dan pemerintah (Harahap, 2006). Sehingga dalam penelitian ini diperoleh nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan *income statement approach*.
4. Dalam konstruksi laporan laba rugi dapat dilihat bahwa item seperti hak pihak ketiga atas bagi hasil, zakat, pajak yang merupakan pihak yang secara tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perolehan laba, merupakan item yang diperlakukan sebagai beban sehingga berfungsi mengurangi pendapatan. Dan masih ada satu item lagi yakni karyawan sebagai pihak yang secara langsung telah memberikan andil bagi pencapaian laba, juga diperlakukan sebagai beban. Berbeda dengan konsep SVAS, konsep SVAS merupakan perwujudan dari kepedulian manajemen terhadap pihak-pihak lain yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung terhadap proses mendapatkan nilai tambah syariah. Kepedulian itu diwujudkan dengan kesediaan manajemen untuk mendistribusikan nilai tambah kepada semua pihak yang dimaksud secara adil, yaitu nasabah sebagai pihak ketiga yang telah menggunakan jasanya, karyawan sebagai pihak yang telah mencurahkan daya dan upaya dimiliki agar perusahaan mendapatkan keuntungan, pemerintah (melalui pajak),

pemilik modal (melalui deviden), masyarakat (melalui zakat), dan lingkungan sekitar. Dengan kata lain laba dalam konsep SVAS merupakan total pendapatan, apakah yang bersumber dari pendapatan operasi utama, operasi lainnya maupun pendapatan non operasi. Hal ini menunjukkan betapa konsep SVAS sangat memperhatikan akan nilai-nilai keadilan. Dimana semua pihak berhak merasakan setiap nilai tambah yang dihasilkan, tidak memandang apakah berasal dari operasi utama atau bukan. Tidak demikian dalam konsep laba rugi, dimana pihak ketiga hanya berhak terhadap pendapatan yang diperoleh dari operasi utama, pendapatan selain dari itu tidak berhak.

B. Keterbatasan

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini tidak adanya Bank Umum Syariah yang menerapkan sistem laporan keuangan dengan metode *Shariah Value Added Statement*, sehingga hasil penelitian ini perlu adanya pertimbangan untuk menguatkan hasil dari kinerja keuangan Bank Umum Syariah
2. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam memberikan penilaian atas hasil penelitian yakni, *Shariah Value Added Statement* merupakan laporan rekomendasi yang masih belum memiliki standar baku dalam penilaian kinerja keuangan, jadi antara

peneliti satu dengan yang lain berkemungkinan untuk memiliki pandangan yang berbeda terkait perhitungannya.

3. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu tiga tahun (2013-2015), dikarenakan ada beberapa Bank Umum Syariah yang baru *spin off* dan belum adanya laporan tahunan, sehingga kemungkinan hasil penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.

C. Saran

1. Adanya *Shariah Value Added Approach* telah memberikan informasi yang lebih jelas bagi pemakai laporan keuangan. Metode *Shariah Value Added Approach* memberikan informasi yang berkaitan dengan pendistribusian bagi hasil yang diperoleh bank. Oleh sebab itu, seharus Bank Umum Syariah bersedia menerbitkan laporan *Shariah Value Added Approach* sebagai tambahan laporan keuangan yang diterbitkan.

Daftar Pustaka

Artikel dan Jurnal

Aji Edi Mulawarman. *Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syariah Berbasis Rezeki* (Simposium Nasional Akuntansi ke IX, Padang).

Ana Damayanti, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Income Statement Approach Dan Value Added Approach dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bank*, Jurnal Akuntansi, (Bandung; Universitas Siliwangi, 2012).

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 tentang Akuntansi Perbankan Syariah*. 2002. Jakarta: IAI.

Isnaini Endah Damastuti, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Income Statement Approach dan Value Added Approach*, Skripsi Fakultas Ekonomi, (Semarang: UNDIP, 2010).

Mandal, Niranjana, Goswami, Suvarun. (2008). *Value Added Statement (VAS) – A Critical Analysis (A case study of Bharat Heavy Electricals Limited)*. Vol. 2, No. 2, September 2008.

Mulawarman, *Rekonstruksi Teknologi Integralistik Akuntansi Syariah: Shari'ate Value Added Statement*. Simposium Nasional Akuntansi 9, (Padang, 2006).

Rifai, Agus. (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Income Statement (ISA) dan Value Added Reporting (VAR)*. Accounting Analysis Journal 2 (1) (2013) ISSN 2252-6765.

Statistik Perbankan Syariah, (Jakarta: Bank Indonesia, Tahun 2015).

Triyuwono, Iwan. "Metafora Zakat dan Shari'ate Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 5.2 (2001).

Triyuwono, Iwan. 2007. *Mengangkat 'Sing Liyan' untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah*. Simposium Nasional Akuntansi X.

Wahyudi, Muhammad. 2005. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Wiranti, Wahyuni. (2014). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah : Berdasarkan Income Statement Approach Dengan Value Added Statement Pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia*. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2014, 2 (1): 30-40 ISSN 2355-5408.

Buku

Baydoun, N., and Roger Willett. *Islamic Corporate Report*. 2000. ABACUS. 36 (1).

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Harharap, Sofyan S. 2006. *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*. Jakarta: Pustaka Quantum.

Indriantoro Nur, Bambang Supomo. *Metedologi Penelitian Bisnis*. 2002. Yogyakarta : Edisi Pertama, Penerbit BPFE.

Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2009).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2008.

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta; Kencana, 2010).

Kieso, D.E, Weygandt, J.J, and Warfield, T.D. 2007. *Accounting Principle Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro dan Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE , Yogyakarta.

Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta; Rajagrafindo Persada, 2011).

Manahan P. Tampubalon, *Manajemen keuangan (Finance Management)*, Cet. Pertama (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*. 2005. Jakarta: Salemba Empat.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*, (UPP-STIM YKPN 2005).

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.2004.

Mulawarman, *Akuntansi Syariah teori, konsep, dan laporan keuangan*, (Jakarta; Bani Hasyim Press & Publishing, 2011).

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2011).

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 1999.

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta. 2004.

Veithal Rivai, *Bank and Financial Institution Management : Conventional & Syar'I System*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.2007.

Lampiran 1

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Halaman	Surah	Terjemahan
1	6	Al-Hadid (57): 24	(yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barangsiapa yang berpaling (dari perintah-perintah Allah) maka sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
2	44	Al-Baqarah (2): 282	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil

			<p>di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.</p>
--	--	--	---

Lampiran 2

Laporan Tahunan Keuangan Bank Umum Syariah

Periode 2013 – 2015

indikator	BCA			BJB			BNIS		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Laba sebelum pajak	16.760	17.497	31.892	40.571	35.531	14.913	179.616	220.133	307.768
Rata" total aset	2.041.418	2.994.449	4.349.580	4.695.088	6.090.945	6.439.966	14.708.504	19.492.112	23.017.667
Rata" total modal	313.516	626.033	1.052.551	627.758	638.751	1.043.203	1.304.680	1.950.000	2.215.658
Total laba bersih	12.701	12.949	23.436	28.316	22.744	12.118	117.462	163.251	228.525
Total aktiva produktif	2.004.222	2.943.885	4.258.949	4.452.018	5.823.126	6.129.244	14.151.280	18.931.111	22.363.415
Total pendapatan	170.298	295.454	367.213	544.902	891.267	1.315.954	1.480.209	2.126.495	2.548.057
By. Operasional	79.265	94.968	140.723	247.684	359.874	459.345	878.405	1.119.482	1.193.136
Pendapatan operasional	155.087	227.364	357.791	288.823	395.410	1.161.152	1.333.245	2.026.108	2.429.243
Net income	95.826	112.586	172.537	40.571	35.531	856.609	601.804	1.007.013	1.354.921
Equity capital	296.300	596.300	996.300	2.000.000	2.000.000	2.000.000	1.001.000	1.501.500	1.501.500
overhead cost	79.265	94.968	140.723	247.684	359.874	459.345	878.405	1.119.482	1.193.136
total earning aset	2.041.418	2.994.449	4.349.580	4.695.088	6.090.945	6.439.966	14.708.504	19.492.112	23.017.667

indikator	BRIS			BSM			BTPN		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Laba sebelum pajak	183.942	10.378	169.069	883.836	109.793	374.126	356	124.432	250.444
Rata" total aset	17.400.914	20.341.033	24.230.247	63.965.361	66.942.422	70.369.708	300.438	3.710.016	5.189.013
Rata" total modal	1.698.128	1.714.490	2.339.813	4.861.998	4.936.978	5.613.738	169.833	824.139	169.206
Total laba bersih	129.568	2.822	122.637	651.240	71.778	289.575	171	98.941	169.206
Total aktiva produktif	16.284.929	18.976.927	23.746.061	59.446.830	61.791.217	64.894.738	188.181	2.499.087	3.678.027
Total pendapatan	1.875.620	2.140.056	2.555.212	6.631.270	6.549.114	6.898.875	709.789	1.044.997	1.567.481
By. Operasional	926.592	1.069.775	1.137.438	3.652.763	3.998.876	4.090.735	55.750	751.622	1.070.219
Pendapatan operasional	1.737.511	2.056.602	2.424.752	5.437.851	5.546.561	5.960.015	68.623	1.037.733	1.562.647
Net income	949.028	1.070.281	1.417.774	2.978.506	2.550.237	2.808.139	9.460	293.375	497.262
Equity capital	1.479.000	1.479.000	1.979.000	1.489.021	1.489.021	1.489.021	169.833	824.139	1.163.471
overhead cost	926.592	1.069.775	1.137.438	3.652.763	3.998.876	4.090.735	62.607	751.622	1.070.219
total earning aset	17.400.914	20.341.033	24.230.247	63.965.361	66.942.422	70.369.708	300.438	3.710.016	5.189.013

indikator	Bukopin			Maybank			Mega		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Laba sebelum pajak	27.244	12.769	40.665	59.188	76.637	-391.351	199.737	23.319	16.727
Rata" total aset	4.343.069	5.161.300	5.827.153	2.299.971	2.449.723	1.743.439	9.121.575	7.042.486	5.559.819
Rata" total modal	292.619	501.281	633.083	992.216	1.048.169	754.605	770.053	787.449	874.286
Total laba bersih	19.547	8.661	27.778	41.367	55.953	-294.392	149.539	17.396	12.223
Total aktiva produktif	4.051.747	4.835.136	5.523.192	2.252.277	2.409.776	1.609.338	8.696.674	6.599.230	5.074.765
Total pendapatan	401.502	502.834	557.956	156.994	175.529	177.196	1.673.842	1.380.376	1.420.692
By. Operasional	153.894	154.819	169.974	56.420	65.487	526.191	1.154.449	945.066	1.148.056
Pendapatan operasional	366.252	460.596	505.265	138.786	169.712	173.385	1.355.754	1.195.321	805.328
Net income	247.607	348.014	387.981	100.574	110.042	-348.995	519.392	435.309	272.635
Equity capital	450.370	650.370	750.370	819.307	819.307	819.307	620.314	769.814	769.814
overhead cost	153.894	154.819	169.974	56.420	65.487	526.191	1.154.449	945.066	1.148.056
total earning aset	4.343.069	5.161.300	5.827.153	2.299.971	2.449.723	1.743.439	9.121.575	7.042.486	5.559.819

indikator	Muamalat			Panin			Victoria		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Laba sebelum pajak	239.350	96.719	108.909	29.162	95.973	73.895	4.928	-25.021	-32.523
Rata" total aset	53.723.978	62.413.310	57.172.587	4.052.701	6.207.679	7.134.235	1.323.398	1.439.983	1.379.265
Rata" total modal	3.321.206	4.023.951	3.550.563	525.995	1.072.795	1.155.491	156.581	185.315	162.652
Total laba bersih	165.144	57.173	74.492	21.332	70.939	53.578	4.075	-19.365	-24.001
Total aktiva produktif	51.606.663	58.309.787	52.006.360	3.990.495	6.133.695	7.001.564	1.287.204	1.373.992	1.314.419
Total pendapatan	4.716.606	5.528.377	5.261.253	293.706	594.387	734.238	112.047	153.012	145.597
By. Operasional	1.655.772	1.835.949	2.011.430	83.441	128.026	212.032	50.421	73.921	73.739
Pendapatan operasional	4.334.152	5.214.863	4.949.359	283.759	559.789	711.207	110.972	149.848	144.366
Net income	3.060.833	3.692.428	3.249.823	210.265	466.326	522.206	61.625	79.091	71.857
Equity capital	2.682.360	2.682.360	2.682.360	2.000.000	3.900.000	3.900.000	110.000	110.000	110.000
overhead cost	1.655.772	1.835.949	2.011.430	83.441	128.026	212.032	50.421	73.921	73.739
total earning aset	53.723.978	62.413.310	57.172.587	4.052.701	6.207.679	7.134.235	1.323.398	1.439.983	1.379.265

Lampiran 3

Laporan Nilai Tambah Bank Umum Syariah

Periode 2013 – 2015

Sumber nilai tambah	Nilai tambah		
	BCA		
	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	54.141.514.888	89.607.316.700	155.220.227.823
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah	7.769.285.321	9.867.367.284	16.437.352.159
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	16.080.323.315	22.430.477.307	23.806.826.859
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah	47.934.431.412	65.767.673.327	121.568.845.081
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	29.161.500.750	39.691.706.831	40.757.946.141
Pendapatan operasional lainnya	15.211.733.187	18.089.501.310	9.422.459.737
Pendapatan bersih non operasional	410.174.446	133.733.593	580.067.294
Total pendapatan	170.708.963.319	245.587.776.352	367.793.725.094
Harga pokok input	38.793.177.655	43.627.098.539	76.168.978.136
Depresiasi	10.866.676.931	12.702.399.357	15.857.142.793
Total nilai tambah	121.049.108.733	189.258.278.456	275.767.604.165
zakat	10.000.000	25.026.771	38.099.691
Total Nilai tambah bersih	121.039.108.733	189.233.251.685	275.729.504.474
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	74.471.907.789	132.867.100.977	194.676.450.150
Karyawan (gaji)	40.682.976.814	51.595.868.205	65.056.163.952
Pemerintah (pajak)	4.059.878.181	4.547.956.509	11.625.616.725
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	119.214.762.784	189.010.925.691	271.358.230.827
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	1.824.345.949	222.325.994	4.371.273.647
Total nilai tambah	121.039.108.733	189.233.251.685	275.729.504.474

Nilai tambah	BJB		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	258.380	358.914	517.690
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel	2.755	2.606	286
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah	2.155	3.856	12.566
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	46.397	57.767	57.927
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah	109.732	86.137	77.688
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	61.385	40.425	494.995
Pendapatan operasional lainnya	49.373	194.686	154.802
Pendapatan bersih non operasional	288	329	0
Total pendapatan	530.465	744.720	1.315.954
Harga pokok input	138.963	235.605	334.026
Depresiasi	7.772	14.962	22.320
Total nilai tambah	383.730	494.153	959.608
Zakat	2	545	181
Total Nilai tambah bersih	383.728	493.608	959.427
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	239.374	346.798	840.588
Karyawan (gaji)	108.721	117.710	126.427
Pemerintah (pajak)	12.255	13.928	7.634
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	360.350	478.436	974.649
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	23.378	15.172	-15.222
Total nilai tambah	383.728	493.608	959.427

Nilai tambah	BNI		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	854.003	1.450.260	1.753.944
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah	80.186	77.839	66.177
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	172.308	235.469	308.392
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah			
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	226.748	262.540	300.730
Pendapatan operasional lainnya	146.964	100.387	118.814
Pendapatan bersih non operasional	0	0	20.169
Total pendapatan	1.480.209	2.126.495	2.568.226
Harga pokok input	437.237	570.460	744.804
Depresiasi	81.415	108.754	139.118
Total nilai tambah	961.557	1.447.281	1.684.304
zakat	7.704	10.893	12.786
Total Nilai tambah bersih	953.853	1.436.388	1.671.518
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	418.332	691.444	846.069
Karyawan (gaji)	461.512	644.458	669.585
Pemerintah (pajak)	62.154	56.882	79.243
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	941.998	1.392.784	1.594.897
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	11.855	43.604	76.621
Total nilai tambah	953.853	1.436.388	1.671.518

Nilai tambah	BRIS		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	1.136.159	1.337.565	1.461.483
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah	39.914	26.283	14.886
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	400.351	501.604	642.005
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah			
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	161.087	19.115	306.378
Pendapatan operasional lainnya	138.109	83.454	130.460
Pendapatan bersih non operasional	4.202	5.498	10.090
Total pendapatan	1.879.822	1.973.519	2.565.302
Harga pokok input	531.023	688.315	859.693
Depresiasi	194.364	244.052	28.186
Total nilai tambah	1.154.435	1.041.152	1.677.423
zakat	5.615	7.080	4.242
Total Nilai tambah bersih	1.148.820	1.034.072	1.673.181
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	764.590	994.824	1.027.442
Karyawan (gaji)	400.267	447.030	509.098
Pemerintah (pajak)	54.378	8.808	46.432
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	1.219.235	1.450.662	1.582.972
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	-70.415	-416.590	90.209
Total nilai tambah	1.148.820	1.034.072	1.673.181

Nilai tambah		BSM		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015	
Pendapatan:				
Pendapatan operasi utama:				
Pendapatan margin murabahah	3.773.500.454.359	3.873.015.559.349	3.831.542.063.553	
pendapatan margin salam				
Pendapatan margin istishna paralel	6.131.214.513	5.215.433.615	1.148.114.167	
pendapatan sewa:				
Pendapatan sewa ijarah	42.677.442.776	25.373.925.745	118.568.245.400	
Pendapatan dari bagi hasil				
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	543.973.127.108	420.135.918.984	364.449.540.683	
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah	704.006.732.169	750.937.379.666	887.759.782.682	
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	367.562.425.529	471.883.094.684	756.548.156.607	
Pendapatan operasional lainnya	1.193.418.732.579	1.002.552.855.311	938.859.243.720	
Pendapatan bersih non operasional	9.747.808.077	15.597.902.968	16.795.574.959	
Total pendapatan	6.641.017.937.110	6.564.712.070.322	6.915.670.721.771	
Harga pokok input	2.273.889.208.074	2.438.934.135.289	2.507.121.234.864	
Depresiasi	187.285.335.024	202.091.011.286	216.391.385.906	
Total nilai tambah	4.179.843.394.012	3.923.686.923.747	4.192.158.101.001	
zakat	22.662.472.354	2.815.220.867	9.592.982.099	
Total Nilai tambah bersih	4.157.180.921.658	3.920.871.702.880	4.182.565.118.902	
Distribusi nilai tambah bersih				
Nasabah (bagi hasil)	2.080.941.725.825	2.451.301.867.709	2.438.224.170.055	
Karyawan (gaji)	1.192.402.774.018	1.359.776.221.349	1.370.214.646.997	
Pemerintah (pajak)	232.596.232.345	38.015.193.040	84.550.582.068	
Pemilik (Deviden)				
Sub total distribusi	3.505.940.732.188	3.849.093.282.098	3.892.989.399.120	
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	651.240.189.470	71.778.420.782	289.575.719.782	
Total nilai tambah	4.157.180.921.658	3.920.871.702.880	4.182.565.118.902	

Nilai tambah	BTPN		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah		1.007.366	1.512.596
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah			
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah			
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah			
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	68.623	30.367	50.051
Pendapatan operasional lainnya	2.355	7.264	4.834
Pendapatan bersih non operasional			360
Total pendapatan	70.978	1.044.997	1.567.841
Harga pokok input	16.936	324.125	448.406
Depresiasi	5.174	28.341	93.691
Total nilai tambah	48.868	692.531	1.025.744
zakat			
Total Nilai tambah bersih	48.868	692.531	1.025.744
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	8.925	168.814	247.178
Karyawan (gaji)	38.814	427.625	621.813
Pemerintah (pajak)	1.024	33.388	62.089
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	48.763	629.827	931.080
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	105	62.704	94.664
Total nilai tambah	48.868	692.531	1.025.744

Nilai tambah	BUKOPIN		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	229.290.942.509	262.719.576.676	262.892.894.801
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel	912.025.530	1.705.388.870	1.394.404.747
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah			
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	27.770.843.800	34.764.794.086	43.815.345.983
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah	86.995.644.902	135.456.816.346	162.988.248.300
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	21.282.848.349	25.949.614.541	34.174.302.703
Pendapatan operasional lainnya	35.250.687.064	42.237.912.004	52.691.759.032
Pendapatan bersih non operasional			
Total pendapatan	401.502.992.154	502.834.102.523	557.956.955.566
Harga pokok input	94.157.959.018	88.758.829.309	100.870.901.235
Depresiasi	34.055.610.917	41.668.482.918	49.893.419.315
Total nilai tambah	273.289.422.219	372.406.790.296	407.192.635.016
zakat			
Total Nilai tambah bersih	273.289.422.219	372.406.790.296	407.192.635.016
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	216.660.828.530	331.554.472.657	343.275.433.616
Karyawan (gaji)	59.737.035.667	66.060.561.831	73.144.943.291
Pemerintah (pajak)	7.697.261.025	4.108.010.429	12.887.201.851
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	284.095.125.222	401.723.044.917	429.307.578.758
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	-10.805.703.003	-29.316.254.621	-22.114.943.742
Total nilai tambah	273.289.422.219	372.406.790.296	407.192.635.016

Nilai tambah	MAYBANK		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	107.970	131.757	127.730
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah	4	17	33
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah			354
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah		3.947	22.167
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	30.812	33.991	23.101
Pendapatan operasional lainnya	18.208	5.817	3.811
Pendapatan bersih non operasional		1.318	
Total pendapatan	156.994	176.847	177.196
Harga pokok input	75.905	86.554	552.565
Depresiasi	13.185	15.796	17.652
Total nilai tambah	67.904	74.497	-393.021
zakat			
Total Nilai tambah bersih	67.904	74.497	-393.021
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	22.713	28.906	38.319
Karyawan (gaji)	27.432	30.717	30176
Pemerintah (pajak)	17.821	20.684	-96.959
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	67.966	80.307	-28.464
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	-62	-5.810	-364.557
Total nilai tambah	67.904	74.497	-393.021

Nilai tambah	MEGA		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	1.213.052.872	1.116.418.132	744.577.385
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah	100.250	147.951	1.230.109
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah		139.168	989.601
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah	2.749.763	3.877.702	3.501.570
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	139.851.469	74.738.966	55.029.542
Pendapatan operasional lainnya	318.088.457	185.054.277	615.363.798
Pendapatan bersih non operasional	18.291.564	752.832	10.395.906
Total pendapatan	1.692.134.375	1.381.129.028	1.431.087.911
Harga pokok input	794.962.783	605.345.374	882.547.797
Depresiasi	97.919.065	106.573.460	
Total nilai tambah	799.252.527	669.210.194	548.540.114
zakat	5.121.471	597.939	428.907
Total Nilai tambah bersih	794.131.056	668.612.255	548.111.207
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	332.825.606	412.144.870	265.874.813
Karyawan (gaji)	359.487.130	339.721.206	265.509.022
Pemerintah (pajak)	50.197.432	5.932.415	4.503.789
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	742.510.168	757.798.491	535.887.624
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	51.620.888	-89.186.236	12.223.583
Total nilai tambah	794.131.056	668.612.255	548.111.207

Nilai tambah	MUAMALAT		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	2.010.615.048	2.331.895.389	2.137.453.548
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah	31.776.412	32.541.789	29.952.459
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	1.954.114.232	2.389.316.763	2.340.697.779
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah			
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	337.647.279	461.109.111	441.255.793
Pendapatan operasional lainnya	382.453.067	313.514.925	311.893.892
Pendapatan bersih non operasional	58.938.720	10.138.280	29.727.294
Total pendapatan	4.775.544.758	5.538.516.257	5.290.980.765
Harga pokok input	1.690.911.533	1.280.298.644	1.461.878.307
Depresiasi	375.932.668	501.276.224	695.884.374
Total nilai tambah	2.708.700.557	3.756.941.389	3.133.218.084
zakat	18.508.901	22.723.300	12.533.076
Total Nilai tambah bersih	2.690.191.656	3.734.218.089	3.120.685.008
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	2.163.143.738	3.352.238.618	2.853.894.100
Karyawan (gaji)	754058623	860.391.877	924.521.476
Pemerintah (pajak)	74.206.282	39.546.454	34.417.650
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	2.991.408.643	4.252.176.949	3.812.833.226
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	-301.216.987	-517.958.860	-692.148.218
Total nilai tambah	2.690.191.656	3.734.218.089	3.120.685.008

Nilai tambah	PANIN		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	137.333	103.886	56.144
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah			1.203
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	69.995	112.957	133.735
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah	40.921	265.599	460.336
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	25.563	42.749	59.789
Pendapatan operasional lainnya	9.947	34.598	23.031
Pendapatan bersih non operasional	227	831	
Total pendapatan	283.986	560.620	734.238
Harga pokok input	48.206	75.935	159.028
Depresiasi	17.710	20.904	18.961
Total nilai tambah	218.070	463.781	556.249
zakat		2.455	1.933
Total Nilai tambah bersih	218.070	461.326	554.316
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	146.009	295.597	421.249
Karyawan (gaji)	35.375	54.735	76.656
Pemerintah (pajak)	7.830	24.793	22.421
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	189.214	375.125	520.326
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	28.856	86.201	33.990
Total nilai tambah	218.070	461.326	554.316

Nilai tambah	VICTORIA		
Sumber nilai tambah	2013	2014	2015
Pendapatan:			
Pendapatan operasi utama:			
Pendapatan margin murabahah	68.890.047.744	75.787.171.602	45.638.512.356
pendapatan margin salam			
Pendapatan margin istishna paralel			
pendapatan sewa:			
Pendapatan sewa ijarah	290.838.794	595.541.141	281.814.248
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	16.087.727.104	53.324.936.792	76.495.741.832
Pendapatan dari bagi hasil musyarakah			
Pendapatan dari operasional utama yang lainnya	25.703.925.191	20.141.204.778	21.950.180.200
Pendapatan operasional lainnya	1.074.656.001	3.163.924.650	1.231.298.562
Pendapatan bersih non operasional	516.007.230	226.542.375	538.791.191
Total pendapatan	112.563.202.064	153.239.321.338	146.136.338.389
Harga pokok input	19.717.988.034	42.355.707.717	47.506.531.216
Depresiasi	8.460.637.920	10.517.328.924	12.101.089.943
Total nilai tambah	84.384.576.110	100.366.284.697	86.528.717.230
zakat	230.652.228	77.328.931	95.577.500
Total Nilai tambah bersih	84.153.923.882	100.288.955.766	86.433.139.730
Distribusi nilai tambah bersih			
Nasabah (bagi hasil)	57.213.631.151	104.339.691.008	104.381.394.853
Karyawan (gaji)	30.703.342.815	31.565.440.916	26.233.362.090
Pemerintah (pajak)	852.916.382	-5.655.944.622	-7.983.784.266
Pemilik (Deviden)			
Sub total distribusi	88.769.890.348	130.249.187.302	122.630.972.677
Dana yang diinvestasikan kembali (laba ditahan dan dicadangkan)	-4.615.966.466	-29.960.231.536	-36.197.832.947
Total nilai tambah	84.153.923.882	100.288.955.766	86.433.139.730

Lampiran 4

Tabel Hasil Perhitungan Variabel
Bank Umum Syariah Periode 2013 -2015

indikator	BCA	BJB	BNIS	BRIS	BSM	BTPN
	2013	2013	2013	2013	2013	2013
ROA ISA	0,008210	0,008641	0,012212	0,010571	0,013817	0,001185
ROA SVAA	0,059292	0,081730	0,064850	0,066021	0,064991	0,162656
ROE ISA	0,040511	0,045107	0,090031	0,076300	0,133945	0,001007
ROE SVAA	0,386070	0,611267	0,731101	0,676521	0,855036	0,287741
NPM ISA	0,074581	0,051965	0,079355	0,069080	0,098207	0,000241
NPM SVAA	0,710748	0,704215	0,644404	0,612501	0,626906	0,068849
BOPO ISA	0,511100	0,857563	0,658847	0,533287	0,671729	0,812410
BOPO SVAA	0,780459	1,328592	0,715437	0,661187	0,764490	0,712123
LBAP ISA	0,006337	0,006360	0,008300	0,007956	0,010955	0,000909
LBAP SVAA	0,060392	0,086192	0,067404	0,070545	0,069931	0,259686
ROU ISA	0,323409	0,020286	0,601203	0,641669	2,000312	0,055702
ROU SVAA	0,408502	0,191864	0,952900	0,776755	2,791889	0,287741
CER ISA	0,038828	0,052754	0,059721	0,053250	0,057105	0,208386
CER SVAA	0,059292	0,081730	0,064850	0,066021	0,064991	0,162656

indikator	Bukopin 2013	Maybank 2013	Mega 2013	Muamalat 2013	Panin 2013	Victoria 2013
ROA ISA	0,006273	0,025734	0,021897	0,004455	0,007196	0,003724
ROA SVAA	0,062925	0,029524	0,087061	0,050074	0,053809	0,063589
ROE ISA	0,066800	0,041692	0,194193	0,049724	0,040556	0,026025
ROE SVAA	0,933941	0,068437	1,031268	0,810005	0,414586	0,537447
NPM ISA	0,048685	0,263494	0,089339	0,035013	0,072630	0,036369
NPM SVAA	0,680667	0,432526	0,474436	0,570366	0,742477	0,751060
BOPO ISA	0,420186	0,406525	0,851518	0,382029	0,294056	0,454358
BOPO SVAA	0,746177	0,489271	0,585749	0,620696	0,768504	0,758335
LBAP ISA	0,004824	0,018367	0,017195	0,003200	0,005346	0,003166
LBAP SVAA	0,067450	0,030149	0,091314	0,052129	0,054647	0,065377
ROU ISA	0,549786	0,122755	0,837305	1,141097	0,105133	0,560227
ROU SVAA	0,606810	0,082880	1,280208	1,002920	0,109035	0,765036
CER ISA	0,035434	0,024531	0,126562	0,030820	0,020589	0,038100
CER SVAA	0,062925	0,029524	0,087061	0,050074	0,053809	0,063589

indikator	BCA	BJB	BNIS	BRIS	BSM	BTPN
	2014	2014	2014	2014	2014	2014
ROA ISA	0,005843	0,005833	0,011293	0,000510	0,001640	0,033539
ROA SVAA	0,063195	0,081040	0,073691	0,050837	0,058571	0,186665
ROE ISA	0,020684	0,035607	0,083718	0,001646	0,014539	0,120054
ROE SVAA	0,302273	0,772771	0,736609	0,603137	0,794185	0,840308
NPM ISA	0,043827	0,025519	0,076770	0,001319	0,010960	0,094681
NPM SVAA	0,640482	0,553827	0,675472	0,483199	0,598687	0,662711
BOPO ISA	0,417691	0,910129	0,552528	0,520166	0,720965	0,724292
BOPO SVAA	0,832291	1,248345	0,708940	0,502806	0,706901	0,667350
LBAP ISA	0,004399	0,003906	0,008623	0,000149	0,001162	0,039591
LBAP SVAA	0,064280	0,084767	0,075874	0,054491	0,063454	0,277114
ROU ISA	0,188808	0,017766	0,670671	0,723652	1,712694	0,355978
ROU SVAA	0,317345	0,246804	0,956635	0,699170	2,633188	0,840308
CER ISA	0,031715	0,059083	0,057433	0,052592	0,059736	0,202593
CER SVAA	0,063195	0,081040	0,073691	0,050837	0,058571	0,186665

indikator	BUKOPIN	MAYBANK	MEGA	MUAMALAT	PANIN	VICTORIA
	2014	2014	2014	2014	2014	2014
ROA ISA	0,002474	0,031284	0,003311	0,001550	0,015460	-0,017376
ROA SVAA	0,072154	0,030410	0,094940	0,059830	0,074315	0,069646
ROE ISA	0,017278	0,053382	0,022092	0,014208	0,066125	-0,104498
ROE SVAA	0,742911	0,071073	0,849086	0,927998	0,430023	0,541181
NPM ISA	0,017224	0,318768	0,012602	0,010342	0,119348	-0,126559
NPM SVAA	0,740616	0,424414	0,484369	0,675464	0,776137	0,655432
BOPO ISA	0,336128	0,385871	0,790638	0,352061	0,228704	0,493307
BOPO SVAA	0,808533	0,438961	0,559358	0,716072	0,824107	0,669272
LBAP ISA	0,001791	0,023219	0,002636	0,000981	0,011565	-0,014094
LBAP SVAA	0,077021	0,030914	0,101317	0,064041	0,075212	0,072991
ROU ISA	0,535102	0,134311	0,565473	1,376559	0,119571	0,719009
ROU SVAA	0,572608	0,090927	0,868537	1,392139	0,118289	0,911718
CER ISA	0,029996	0,026732	0,134195	0,029416	0,020624	0,051335
CER SVAA	0,072154	0,030410	0,094940	0,059830	0,074315	0,069646

indikator	BCA	BJB	BNIS	BRIS	BSM	BTPN
	2015	2015	2015	2015	2015	2015
ROA ISA	0,007332	0,002316	0,013371	0,006978	0,005317	0,048264
ROA SVAA	0,063392	0,148980	0,072619	0,069053	0,059437	0,197676
ROE ISA	0,022266	0,011616	0,103141	0,052413	0,051583	1,000000
ROE SVAA	0,261964	0,919693	0,754412	0,715092	0,745059	6,062102
NPM ISA	0,063821	0,009209	0,089686	0,047995	0,041974	0,107948
NPM SVAA	0,750872	0,729073	0,655997	0,654811	0,606268	0,654390
BOPO ISA	0,393311	0,395594	0,491155	0,469095	0,686363	0,684876
BOPO SVAA	0,770645	0,826272	0,688082	0,690042	0,701771	0,656414
LBAP ISA	0,005503	0,001977	0,010219	0,005165	0,004462	0,046005
LBAP SVAA	0,064741	0,156533	0,074743	0,070461	0,064452	0,278884
ROU ISA	0,173178	0,428305	0,902378	0,716409	1,885896	0,427395
ROU SVAA	0,276754	0,479714	1,113232	0,845468	2,808936	0,881624
CER ISA	0,032353	0,071327	0,051836	0,046943	0,058132	0,206247
CER SVAA	0,063392	0,148980	0,072619	0,069053	0,059437	0,197676

indikator	BUKOPIN	MAYBANK	MEGA	MUAMALAT	PANIN	VICTORIA
	2015	2015	2015	2015	2015	2015
ROA ISA	0,006979	-0,224471	0,003009	0,001905	0,010358	-0,023580
ROA SVAA	0,069879	-0,225429	0,098584	0,054584	0,077698	0,062666
ROE ISA	0,043877	-0,390127	0,013981	0,020980	0,046368	-0,147560
ROE SVAA	0,643191	-0,520830	0,626924	0,878927	0,479723	0,531398
NPM ISA	0,049785	-1,661392	0,008604	0,014159	0,072971	-0,164845
NPM SVAA	0,729794	-2,218002	0,385806	0,593145	0,754954	0,593645
BOPO ISA	0,336406	3,034813	1,425576	0,406402	0,298130	0,510778
BOPO SVAA	0,805900	-2,266753	0,680606	0,630523	0,779402	0,598707
LBAP ISA	0,005029	-0,182927	0,002409	0,001432	0,007652	-0,018260
LBAP SVAA	0,073724	-0,244213	0,108007	0,060006	0,079170	0,065758
ROU ISA	0,517053	-0,425964	0,354157	1,211554	0,133899	0,653245
ROU SVAA	0,542656	-0,479699	0,712004	1,163410	0,142132	0,785755
CER ISA	0,029169	0,301812	0,206492	0,035182	0,029720	0,053463
CER SVAA	0,069879	-0,225429	0,098584	0,054584	0,077698	0,062666

Lampiran 5

Tabel Rata-rata Variabel

Metode Income Statement Approach

Bank Umum Syariah Periode 2013-2015

indikator	RATA-RATA		
	2013	2014	2015
ROA ISA	0,010326	0,007947	-0,011852
ROE ISA	0,067158	0,028736	0,069045
NPM ISA	0,076580	0,050400	-0,110007
BOPO ISA	0,571134	0,536040	0,761041
LBAP ISA	0,007743	0,006994	-0,009278
ROU ISA	0,579907	0,593299	0,581459
CER ISA	0,062173	0,062954	0,093556
KINERJA ISA	0,196432	0,183767	0,196281

indikator	RATA-RATA		
	2013	2014	2015
ROA SVAA	0,070543	0,076274	0,062428
ROE SVAA	0,611952	0,634296	1,008138
NPM SVAA	0,584930	0,614234	0,407563
BOPO SVAA	0,744252	0,723578	0,463468
LBAP SVAA	0,081268	0,086790	0,071022
ROU SVAA	0,771378	0,803972	0,772666
CER SVAA	0,070543	0,076274	0,062428
KINERJA SVAA	0,419267	0,430774	0,406816

Lampiran 9

CURICULUM VITAE

Nama : Arif Isnani
Tempat, Tanggal Lahir : Karangasem, 03 Januari 1992
Jurusan : Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Orang Tua
Ayah : Abdul Rahim
Ibu : Muntimah
Alamat : Lingkr. Telagamas Subagan Karangasem Bali
No Handphone : 087838423905
Email : arifisnani@gmail.com

Pendidikan

- | | |
|--|-----------|
| 1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Subagan | 1998-2004 |
| 2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Amlapura | 2004-2007 |
| 3. SMK Saraswati Amlapura | 2007-2010 |
| 4. STEI Hamfara Yogyakarta | 2010-2014 |
| 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2015-2017 |

Pengalaman Organisasi

NAME	CATEGORY	YEAR	POSITION
BEM	Student organization	2011	Staff
BEM	Student organization	2012	Staff
HMPS	Student organization	2013	Head of Research
ReLIEF	Student organization	2013	Staff
GLoBe	Student organization	2014	Leader
Permata	Sociality organization	2013	Head of Marketing